

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2013, pertemuan kedua hari Sabtu tanggal 30 Maret 2013 dengan materi Arti Pecahan. Pembelajaran berlangsung 2 x 35 menit, selama 2 x pertemuan yang diikuti oleh 24 siswa kelas IV yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Faktor-faktor yang diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Tahap kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

1. Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus dan RPP)
2. Menetapkan materi bahan ajar dalam pembelajaran yaitu “Arti Pecahan”
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yaitu kertas lipat.
4. Menyiapkan lembar kerja kelompok.
5. Menyiapkan instrument penelitian/lembar pengamatan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Menyusun lembar evaluasi tes yaitu soal bentuk tes esai untuk setiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1. Pertemuan Pertama

Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan apersepsi: “Jika kalian memiliki sepotong roti dan harus dibagi dua dengan adik kalian, berapa bagian masing-masing?” Kemudian siswa menjawab soal tes untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan memotivasi siswa agar memperhatikan pelajaran.

2. Pertemuan kedua

Guru memasuki kelas dan meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya untuk menerima materi pembelajaran dan berdoa, kemudian guru memberikan salam. Guru mendata kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulas kembali materi sebelumnya secara keseluruhan. Guru memberikan motivasi dengan cara memberikan informasi mengenai pentingnya materi yang mereka pelajari.

b. Kegiatan Inti

1. Pertemuan Pertama

Guru meminta siswa mengamati gambar-gambar bentuk pecahan, dan melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan memberi tugas kelompok untuk berdiskusi dan menemukan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dalam mengumpulkan data, setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan memotong kertas lipat menjadi beberapa bagian dan menuliskan pecahannya. Guru mengamati diskusi dan kerja kelompok dengan memberikan bimbingan jika perlu. Untuk menguji hipotesis, Setiap kelompok berdiskusi memperlihatkan gambaran yang didapatkan dalam kelompok, kemudian membuat catatan laporan hasil diskusi kelompok. Kemudian setiap kelompok merumuskan kesimpulan dan setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan kelompok lain saling menanggapi.

2. Pertemuan Kedua

Guru melanjutkan materi pertemuan lalu dengan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit dengan melibatkan siswa melalui peragaan-peragaan dan pengamatan benda konkrit. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan memberikan latihan soal dalam bentuk esai kepada siswa, untuk melihat tingkat penguasaan materi

pembelajaran matematika yang telah diajarkan. Hasil tes digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi dengan menggunakan metode inkuiri. Setelah kegiatan evaluasi dilaksanakan siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban di meja guru sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

c. Kegiatan Akhir

1. Pertemuan Pertama

Pada kegiatan akhir di pertemuan pertama ini, peneliti memberikan penguatan dari hasil pembelajaran tentang Arti Pecahan dengan menggunakan metode inkuiri dan bersama-sama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian memberikan PR serta menginformasikan materi pelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

2. Pertemuan Kedua

Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan memotivasi siswa untuk terus rajin belajar dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada siklus II. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

3. Observasi

a. Kinerja Guru

Berdasarkan lembar observasi guru yang diisi oleh observer, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		1	2
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan ruang, alat pembelajaran dan media	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
II	MEMBUKA PELAJARAN		
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	<i>Penguasaan Materi Pelajaran</i>		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
3	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		2,5	2,75
B	<i>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</i>		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Menguasai kelas	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
3	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
4	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		2,6	3,4
C	<i>Pemanfaatan Sumber Belajar /Media Pembelajaran</i>		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran.	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Dapat mengungkapkan suatu objek dengan media	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
3	Menghasilkan media yang menarik	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
4	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		2,5	3
D	<i>Pembelajaran dan Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</i>		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
	belajar		
		2,5	3
E	<i>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</i>		
1	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
F.	<i>Penggunaan Bahasa</i>		
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas baik dan benar	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
III	PENUTUP		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
Jumlah Skor Total		25,1	27,15
Jumlah Skor Maksimal		36	36
Rata-rata		69,72	75,42
Nilai		2,8	3

Sumber : Diolah dari Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

Keterangan :

Nilai Angka	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
3	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai.
2	Cukup	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai
1	Kurang	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan guru tampak tidak menguasai.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah skor total kinerja guru yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 25,1 sedangkan skor maksimal adalah 36 sehingga diperoleh nilai rata-rata kinerja guru

yaitu 69,72 sedangkan pada siklus I pertemuan 2 jumlah skor total kinerja guru mengalami peningkatan 2,05 point menjadi 27,15 dengan nilai rata-rata kinerja guru meningkat menjadi 74,42.

b. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis, kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Skor Maksimal
		a	b	c	d	e		
1.	BS	4	3	2	2	3	14	25
2.	MAA	1	2	2	1	2	8	25
3.	MFA	3	2	2	3	3	13	25
4.	NW	2	1	3	2	2	10	25
5.	RS	2	2	3	2	2	11	25
6.	SRD	3	1	2	2	1	9	25
7.	SLV	1	1	2	2	2	8	25
8.	SA	2	2	2	3	1	10	25
9.	FI	4	3	4	3	3	17	25
10.	KB	3	2	3	3	4	15	25
11.	MA	4	3	3	2	2	14	25
12.	MH	2	3	2	2	3	12	25
13.	NA	3	2	2	2	3	12	25
14.	AS	1	2	2	1	1	7	25
15.	AN	2	3	3	2	2	12	25
16.	FS	2	2	2	2	2	10	25
17.	NF	2	3	2	3	2	12	25
18.	SA	4	3	3	2	2	14	25
19.	MS	3	3	2	3	3	14	25
20.	RA	3	2	2	1	3	11	25
21.	WD	4	3	3	2	3	15	25
22.	AVE	3	3	4	4	4	18	25
23.	MAS	3	2	3	3	2	13	25
24.	ADR	2	3	3	2	3	13	25
Jumlah							292	600
Rata-rata							48,67	

Sumber : Diolah dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1

Keterangan:

- a. Kesiapan siswa dalam belajar
- b. Mengerjakan LKS
- c. Bertanya atau menjawab pertanyaan
- d. Mengerjakan tugas dengan baik
- e. Keaktifan dalam berdiskusi

Kriteria Penilaian:

Nilai 5, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan sangat baik.

Nilai 4, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan baik.

Nilai 3, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan cukup.

Nilai 2, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik.

Nilai 1, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik sekali.

(Sumber: Adaptasi dari Suyono.2005. Jurnal Penelitian Laporan PTK. Dirjen Dikti Jakarta).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa adalah 292 dan skor maksimal 600. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 48,67. Hal ini dapat diartikan berdasarkan hasil observasi peneliti, keberhasilan kegiatan penelitian siklus I pertemuan 1 belum memenuhi target yang diharapkan sehingga perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis, kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Skor Maksimal
		a	b	c	d	e		
1.	BS	4	3	3	2	3	15	25
2.	MAA	2	3	2	2	2	11	25
3.	MFA	4	3	2	3	3	15	25
4.	NW	3	2	3	2	2	12	25
5.	RS	3	2	3	3	3	14	25
6.	SRD	3	2	2	3	2	12	25
7.	SLV	2	2	2	3	2	11	25
8.	SA	3	2	3	3	2	13	25
9.	FI	4	4	4	3	4	19	25
10.	KB	4	3	4	3	4	18	25
11.	MA	4	3	3	3	3	16	25
12.	MH	3	3	3	3	3	15	25
13.	NA	3	3	2	3	3	14	25
14.	AS	2	3	2	2	2	11	25
15.	AN	3	3	4	2	3	15	25
16.	FS	2	3	2	3	3	13	25
17.	NF	3	3	2	3	3	14	25
18.	SA	4	3	4	2	3	16	25
19.	MS	4	3	3	3	3	16	25
20.	RA	3	3	2	2	3	13	25
21.	WD	4	3	3	3	4	17	25
22.	AVE	3	4	4	4	4	19	25
23.	MAS	3	3	3	3	2	14	25
24.	ADR	3	3	3	3	4	16	25
Jumlah							349	600
Rata-rata							58,17	

Sumber : Diolah dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2

Keterangan:

- a. Kesiapan siswa dalam belajar
- b. Mengerjakan LKS
- c. Bertanya atau menjawab pertanyaan
- d. Mengerjakan tugas dengan baik
- e. Keaktifan dalam berdiskusi

Kriteria Penilaian:

Nilai 5, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan sangat baik.

Nilai 4, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan baik.

Nilai 3, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan cukup.

Nilai 2, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik.

Nilai 1, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik sekali.

(Sumber: Adaptasi dari Suyono.2005. Jurnal Penelitian Laporan PTK. Dirjen Dikti Jakarta).

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa adalah 349 dan skor maksimal 600. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 58,17. Hal ini dapat diartikan berdasarkan hasil observasi peneliti, keberhasilan kegiatan penelitian siklus I pertemuan 2 telah mengalami peningkatan walaupun belum memenuhi target yang diharapkan sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang dilaksanakan pada siklus I dilakukan tes tertulis dengan bentuk isian. Siswa dinyatakan tuntas apabila lebih atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir tindakan siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	BS	60	T
2.	MAA	45	BT
3.	MFA	65	T
4.	NW	55	BT
5.	RS	60	T
6.	SRD	50	BT
7.	SLV	55	BT
8.	SA	55	BT
9.	FI	70	T
10.	KB	75	T
11.	MA	80	T
12.	MH	60	T
13.	NA	65	T
14.	AS	50	BT
15.	AN	70	T
16.	FS	45	BT
17.	NF	70	T
18.	SA	65	T
19.	MS	80	T
20.	RA	50	BT
21.	WD	70	T
22.	AVE	60	T
23.	MAS	65	T
24.	ADR	60	T
	Jumlah	1480	
	Rata-rata	61,67	
	KKM	60	
	Nilai Terendah	45	
	Nilai Tertinggi	80	
	Tuntas	16	
	Belum Tuntas	8	
	Persentase Siswa Tuntas	66,67 %	

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan tetapi hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibanding sebelum dilakukan PTK, yaitu mencapai 20 %.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan siklus I diadakan refleksi bersama dengan observer (guru pendamping). Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode inkuiri sehingga masih canggung dan bingung ketika diberikan masalah yang harus diselesaikan dengan melakukan kegiatan pada LKS.
2. Siswa belum terbiasa melakukan diskusi kelompok sehingga masih ada siswa yang mengerjakan secara individu dan masih pasif dalam menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya motivasi siswa dari guru.
4. Pada proses pembelajaran guru kurang memperhatikan alokasi waktu yang tersedia.

Maka hal-hal yang harus dilakukan pada siklus II adalah :

1. Menjelaskan kembali pada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran matematika menggunakan metode inkuiri.
2. Menjelaskan kepada siswa tentang manfaat kerja kelompok yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi dan menumbuhkan sikap kebersamaan antara siswa.
3. Memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan tanya jawab dan memberikan pujian atas jawaban siswa.

4. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

4.1.2 Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 April 2013, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 4 April 2013 dengan materi Pecahan sebagai pembagian. Pembelajaran berlangsung 2 x 35 menit, selama 2 x pertemuan yang diikuti oleh 24 siswa kelas IV yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Faktor-faktor yang diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Tahap kegiatan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

1. Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus dan RPP)
2. Menetapkan materi bahan ajar dalam pembelajaran yaitu “Pecahan Sebagai Pembagian”
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yaitu kertas karton.
4. Menyiapkan lembar kerja kelompok.
5. Menyiapkan instrument penelitian/lembar pengamatan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Menyusun lembar evaluasi tes yaitu soal bentuk tes esai untuk setiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1. Pertemuan Pertama

Guru memasuki kelas dan memberi salam serta mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa, dan diberikan pertanyaan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi lalu yaitu arti pecahan. Peneliti kembali menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran matematika. Kegiatan perbaikan pembelajaran ini diawali dengan memberikan tes awal yang dikerjakan secara individu untuk mendapatkan mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

2. Pertemuan Kedua

Guru memasuki kelas dan meminta ketua kelas untuk memimpin teman-temannya untuk menerima materi pembelajaran dan berdoa, kemudian guru memberikan salam. Guru mendata kehadiran siswa. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulas kembali materi sebelumnya secara keseluruhan. Guru memberikan motivasi dengan cara memberikan informasi mengenai pentingnya materi yang mereka pelajari.

b. Kegiatan Inti

1. Pertemuan Pertama

Guru menjelaskan materi tentang pecahan sebagai pembagian dan merumuskan hipotesis, kemudian guru membagi siswa menjadi 6

kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan memberi tugas kelompok untuk berdiskusi dan menemukan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Dalam mengumpulkan data, setiap kelompok berdiskusi dan melakukan percobaan memotong karton menjadi beberapa bagian dan menuliskan pecahannya. Guru mengamati diskusi dan kerja kelompok dengan memberikan bimbingan jika perlu. Untuk menguji hipotesis, Setiap kelompok berdiskusi memperlihatkan gambaran yang didapatkan dalam kelompok, kemudian membuat catatan laporan hasil diskusi kelompok. Kemudian setiap kelompok merumuskan kesimpulan dan setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, dan kelompok lain saling menanggapi.

2. Pertemuan Kedua

Guru melanjutkan materi pertemuan lalu dengan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit dengan melibatkan siswa melalui peragaan-peragaan dan pengamatan benda konkrit. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan memberikan latihan soal dalam bentuk esai kepada siswa, untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran matematika yang telah diajarkan. Hasil tes digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi dengan menggunakan metode inkuiri. Setelah kegiatan evaluasi dilaksanakan siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban di meja guru sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

c. Kegiatan Akhir

1. Pertemuan Pertama

Pada kegiatan akhir di pertemuan pertama ini, peneliti memberikan penguatan dari hasil pembelajaran tentang Pecahan Sebagai Perbandingan dengan menggunakan metode inkuiri dan bersama-sama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian memberikan PR serta menginformasikan materi pelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

2. Pertemuan Kedua

Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan memotivasi siswa untuk terus rajin belajar. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.

3. Observasi

a. Kinerja Guru

Berdasarkan lembar observasi guru yang diisi oleh observer, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		1	2
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan ruang, alat pembelajaran dan media	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
		3,5	4
II	MEMBUKA PELAJARAN		
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
2	Mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		3	3,5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	<i>Penguasaan Materi Pelajaran</i>		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
3	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3,5	3,75
B	<i>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</i>		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Menguasai kelas	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
3	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
4	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
		3,4	3,6
C	<i>Pemanfaatan Sumber Belajar /Media Pembelajaran</i>		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran.	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Dapat mengungkapkan suatu objek dengan media	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
3	Menghasilkan media yang menarik	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
4	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
		3,25	3,75
D	<i>Pembelajaran dan Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</i>		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
		4	4
E	<i>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</i>		
1	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3	3
F.	<i>Penggunaan Bahasa</i>		
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas baik dan benar	1 2 3 <u>4</u>	1 2 3 <u>4</u>
2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4
		3,5	3,5
III	PENUTUP		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 <u>3</u> 4	1 2 3 <u>4</u>
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 <u>3</u> 4	1 2 <u>3</u> 4

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pertemuan	
		3	3,5
Jumlah Skor Total		30,15	32,6
Jumlah Skor Maksimal		36	36
Rata-rata		83,75	90,56
Nilai		3,4	3,6

Sumber : Diolah dari Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

Keterangan :

Nilai Angka	Nilai Mutu	Indikator
4	Sangat Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
3	Baik	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai.
2	Cukup	Aspek yang diamati dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai
1	Kurang	Aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan guru tampak tidak menguasai.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah skor total kinerja guru yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 30,15 sedangkan skor maksimal adalah 36 sehingga diperoleh nilai rata-rata kinerja guru yaitu 83,75 sedangkan pada siklus I pertemuan 2 jumlah skor total kinerja guru mengalami peningkatan 2,45 point menjadi 32,6 dengan nilai rata-rata kinerja guru meningkat menjadi 90,56.

b. Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis menggunakan analisis, kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Skor Maksimal
		a	b	c	d	e		
1.	BS	4	4	3	3	4	18	25
2.	MAA	3	3	3	2	3	14	25
3.	MFA	4	4	3	4	3	18	25
4.	NW	4	3	3	3	2	15	25
5.	RS	4	3	4	3	4	18	25
6.	SRD	3	3	3	4	2	15	25
7.	SLV	3	3	4	3	4	17	25
8.	SA	4	3	3	4	3	17	25
9.	FI	5	4	4	4	5	22	25
10.	KB	5	4	4	4	4	21	25
11.	MA	4	3	4	3	4	18	25
12.	MH	4	4	3	4	3	18	25
13.	NA	3	3	3	4	4	17	25
14.	AS	3	3	3	2	3	14	25
15.	AN	4	3	4	3	3	17	25
16.	FS	3	3	3	3	3	15	25
17.	NF	5	3	4	3	3	18	25
18.	SA	5	3	4	3	4	19	25
19.	MS	5	3	4	3	4	19	25
20.	RA	4	3	3	3	3	16	25
21.	WD	5	3	4	3	4	19	25
22.	AVE	4	5	4	4	4	21	25
23.	MAS	3	4	3	4	3	17	25
24.	ADR	4	3	4	3	4	18	25
Jumlah							421	600
Rata-rata							70,17	

Sumber : Diolah dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1

Keterangan:

- a. Kesiapan siswa dalam belajar
- b. Mengerjakan LKS
- c. Bertanya atau menjawab pertanyaan
- d. Mengerjakan tugas dengan baik
- e. Keaktifan dalam berdiskusi

Kriteria Penilaian:

Nilai 5, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan sangat baik.

Nilai 4, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan baik.

Nilai 3, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan cukup.

Nilai 2, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik.

Nilai 1, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik sekali.

(Sumber: Adaptasi dari Suyono.2005. Jurnal Penelitian Laporan PTK. Dirjen Dikti Jakarta).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa adalah 421 dan skor maksimal 600. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 70,17. Hal ini dapat diartikan berdasarkan hasil observasi peneliti, keberhasilan kegiatan penelitian siklus II pertemuan 1 belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 75 sehingga perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya.

c. Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Skor Maksimal
		a	b	c	d	e		
1.	BS	5	4	3	4	4	20	25
2.	MAA	4	4	3	4	3	18	25
3.	MFA	5	4	4	4	4	21	25
4.	NW	5	3	4	4	3	19	25
5.	RS	5	4	4	3	5	21	25
6.	SRD	4	3	4	5	3	19	25
7.	SLV	4	3	4	3	4	18	25
8.	SA	5	4	3	4	4	20	25
9.	FI	5	4	5	5	5	24	25
10.	KB	5	4	5	4	5	23	25
11.	MA	5	4	5	3	4	21	25

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Skor Maksimal
		a	b	c	d	e		
12.	MH	4	4	4	5	4	21	25
13.	NA	4	3	4	4	5	20	25
14.	AS	4	4	5	3	4	20	25
15.	AN	4	4	4	3	4	19	25
16.	FS	4	3	4	4	4	19	25
17.	NF	5	3	4	4	4	20	25
18.	SA	5	3	4	4	5	21	25
19.	MS	5	4	4	3	5	21	25
20.	RA	4	5	3	4	4	20	25
21.	WD	5	4	4	3	5	21	25
22.	AVE	4	5	5	4	4	22	25
23.	MAS	3	5	3	4	5	20	25
24.	ADR	5	4	5	4	4	22	25
Jumlah							490	600
Rata-rata							81,67	

Sumber : Diolah dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2

Keterangan:

- a. Kesiapan siswa dalam belajar
- b. Mengerjakan LKS
- c. Bertanya atau menjawab pertanyaan
- d. Mengerjakan tugas dengan baik
- e. Keaktifan dalam berdiskusi

Kriteria Penilaian:

Nilai 5, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan sangat baik.

Nilai 4, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan baik.

Nilai 3, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan cukup.

Nilai 2, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik.

Nilai 1, jika siswa memenuhi aspek yang diamati dengan kurang baik sekali.

(Sumber: Adaptasi dari Suyono.2005. Jurnal Penelitian Laporan PTK. Dirjen Dikti Jakarta).

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa adalah 490 dan skor maksimal 600. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 81,67. Hal ini dapat diartikan berdasarkan hasil observasi peneliti, keberhasilan kegiatan penelitian siklus II pertemuan 2 telah melampaui target yang diharapkan yaitu 75 sehingga penelitian dapat dikatakan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

d. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang dilaksanakan pada siklus II dilakukan tes tertulis dengan bentuk isian. Siswa dinyatakan tuntas apabila lebih atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir tindakan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	BS	85	T
2.	MAA	65	T
3.	MFA	80	T
4.	NW	75	T
5.	RS	75	T
6.	SRD	85	T
7.	SLV	70	T
8.	SA	75	T
9.	FI	100	T
10.	KB	100	T
11.	MA	100	T
12.	MH	80	T
13.	NA	85	T
14.	AS	90	T
15.	AN	90	T
16.	FS	65	T

No	Nama	Nilai	Keterangan
17.	NF	100	T
18.	SA	80	T
19.	MS	100	T
20.	RA	85	T
21.	WD	100	T
22.	AVE	90	T
23.	MAS	75	T
24.	ADR	80	T
	Jumlah	2030	
	Rata-rata	84,58	
	KKM	60	
	Nilai Terendah	65	
	Nilai Tertinggi	100	
	Tuntas	24	
	Belum Tuntas	0	
	Persentase Siswa Tuntas	100 %	

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh hasil belajar siswa pada II dengan rincian tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai < 60 sedangkan siswa yang mendapat nilai > 60 sebanyak 24 siswa atau sejumlah 100 %. Dengan rata-rata kelas 84,58.

Dari hasil yang diperoleh pada akhir siklus I didapatkan hasil persentase aktivitas siswa 58,17 sedangkan pada akhir siklus II menjadi 80,17 atau mengalami peningkatan sebanyak 22 point. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa didapati ketuntasan pada akhir siklus I yaitu 66,67 % sedangkan pada akhir siklus II mengalami peningkatan sebanyak 33,33 % sehingga mencapai 100% tuntas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil dan dihentikan pada siklus II.

4. Refleksi Siklus II

Refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan observer. Berdasarkan hasil pengamatan didapati hal-hal sebagai berikut:

- a. Penerapan metode inkuiri pada pertemuan ini sudah lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- b. Aktivitas belajar siswa baik secara mandiri maupun kelompok mengalami peningkatan.
- c. 100% siswa berhasil mendapatkan nilai diatas KKM yang ditentukan atau dapat dinyatakan tuntas.

Setelah pelaksanaan siklus II dan melihat perolehan yang dicapai siswa telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan maka peneliti dan observer mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika tentang Pecahan dengan metode inkuiri berhasil sehingga penelitian dihentikan dan tidak diperlukan siklus selanjutnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inkuiri berjalan dengan baik. Siswa sudah mulai aktif bertanya dan tampak sangat antusias saat guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan melakukan kegiatan sesuai LKS.

Rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan metode inkuiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	BS	14	15	18	20
2.	MAA	8	11	14	18
3.	MFA	13	15	18	21
4.	NW	10	12	15	19
5.	RS	11	14	18	21
6.	SRD	9	12	15	19
7.	SLV	8	11	17	18
8.	SA	10	13	17	20
9.	FI	17	19	22	24
10.	KB	15	18	21	23
11.	MA	14	16	18	21
12.	MH	12	15	18	21
13.	NA	12	14	17	20
14.	AS	7	11	14	20
15.	AN	12	15	17	19
16.	FS	10	13	15	19
17.	NF	12	14	18	20
18.	SA	14	16	19	21
19.	MS	14	16	19	21
20.	RA	11	13	16	20
21.	WD	15	17	19	21
22.	AVE	18	19	21	22
23.	MAS	13	14	17	20
24.	ADR	13	16	18	22
Jumlah		292	349	421	490
Jumlah Maksimal		600	600	600	600
Rata-rata		48,67	58,17	70,17	81,67
Peningkatan Siklus		9,5		11,5	
Rata-rata Siklus		53,42		75,92	
Peningkatan rerata aktivitas siswa siklus 1 ke siklus 2 sebesar 22,5					

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 persentase aktivitas siswa 48,67 dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan 9,5 menjadi 58,17. Rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 53,42. Pada siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 1 persentasenya mencapai 70,17

dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan 11,5 mencapai 81,67. Rata-rata aktivitas siklus II yaitu 75,92. Dengan demikian dapat dikatakan metode inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Kangkung Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

4.2.2 Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode inkuiri menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil 66,67% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun nilai yang diperoleh masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang memuaskan karena 100% siswa mengalami ketuntasan belajar dan memperoleh nilai melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mungkin disebabkan karena pada siklus II siswa sudah mulai aktif berdiskusi membahas LKS yang diberikan oleh guru dan lebih memperhatikan penjelasan dari guru. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Rata-rata Nilai	61,67	84,58	22,91
2.	Jumlah Siswa yang Tuntas	16	24	8
3.	Persentase Siswa yang Tuntas	66,67%	100%	33,33%

Nilai KKM Matematika SDN 2 Kangkung = ≥ 60

Keterangan :

1. Pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 61,67 dan pada siklus kedua meningkat sebanyak 22,91 point menjadi 84,58.
2. Pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa dan pada siklus II sebanyak 24 siswa. Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 8 orang pada siklus II.
3. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa hanya 66,67% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 33,33% menjadi 100% atau dapat dikatakan semua siswa tuntas.